Kecerdasan buatan

Defenisi kecerdasan buatan :

1. merupakan kawasan penelitian, aplikasi dan intruksi yang terkait dengan pemograman computer untuk melakukan suatu hal yang dalam pandangan manusia adalah cerdas (H.A simon 1987)
2. sebuah studi tentang bagai mana membuat computer melakukan hal-hal yang pada saat ini di lakukan dengan baik oleh manusia (rich and kinight 1991)
3. untuk mengetahui dan memodelkan proses-proses berpikir manusia dan mendesain mesin agar dapat menirukan prilaku manusia (john MCCartyh 1956)
4. 4.bagian dari ilmu computer yang mempelajari bagaimana membuat mesin dapat melakukan pekerjaan seperti yang dilakukan oleh manusia bahkan bisa lebih baik dari pada yang dilakukan oleh manusia.

Defenisi kecerdaan buatan diorganisasikan kedalam 4 kategori

1. sistem yang berpikir seperti manusia
2. sistem yang bertindak seperti manusia
3. sistem yang berpikir rasional
4. sistem yang bertindak rasional

Sejarah kecerdasan buatan

1950-an turing mengusulkan tes untuk melihat bisa/tidaknya mesin memberikan respon terhadap serangkaina pertanyaan (agar mesin dapat dikatakan cerdas)

Istilah “artifial intelligence” dimunculkan oleh john MCCarthy(MIT) tahun 1956 pada Darthmout Conference. Dalam konferensi itu juga didefinisikan tujuan AI yaitu, mengetahui dan memodelkan proses-proses berpikir manusia dan mendesain mesin agar dapat menirukan perilaku manusia.

Tujuan kecerdasan buatan menurut wingston dan Prendergast (1984)

1. membuat mesin menjadi lebih pintar (tujuan utama)
2. memahami apa itu kecerdasan (tujuan ilmiah)
3. membuat mesin lebih bermanfaat (tujuan entrepreneurial)